

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Pada bab lima akan dijelaskan mengenai simpulan dari penelitian dan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Pada bab ini juga akan dipaparkan implikasi dan rekomendasi penelitian dan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

A. Simpulan

Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di jenjang SMK telah selesai dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dicetuskan oleh Robert Maribe Brunch, 2009. Tahapan proses pengembangan ADDIE terdiri dari *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Kelima tahapan tersebut telah tercermin dalam rumusan masalah yakni (1) profil awal pembelajaran menulis teks eksposisi di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Tasikmalaya; (2) rancangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tasikmalaya; (3) pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi; (4) efektivitas model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi; dan (5) respons siswa dan guru terhadap pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, profil awal pembelajaran menulis teks eksposisi di jenjang SMK di wilayah Kabupaten Tasikmalaya diperoleh dari hasil wawancara kepada guru bidang studi bahasa Indonesia dan dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas X. Hasil dari wawancara dan penyebaran angket diperoleh informasi bahwa terdapat kesulitan dalam menulis teks eksposisi yang dialami oleh siswa

diantaranya yaitu siswa kesulitan dalam menuangkan ide dan membuat argumentasi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang literasi dan minimnya informasi yang diterima oleh siswa. Pada proses pembelajaran upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi adalah dengan membiasakan siswa untuk membaca dan menerapkan model pembelajaran yang relevan. Namun, model pembelajaran yang digunakan guru belum dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan informasi yang telah diperoleh bahwa guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi membutuhkan model pembelajaran yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi siswa kesulitan menulis eksposisi.

Kedua, rancangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Rancangan model yang dibuat berdasarkan teori Joyce, Weil, Chalhoun (2009) yang terdiri dari 8 komponen yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Komponen ke-1 yaitu rasionalisasi pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yaitu bahwa model ini dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan dapat digunakan guru dan siswa pada saat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Komponen ke-2 yaitu tujuan pengembangan model memaparkan tentang arah yang dituju terhadap model yang dikembangkan yakni salah satunya tercapainya tujuan pembelajaran dan mengatasi permasalahan dalam menulis teks eksposisi. Komponen ke-3 yaitu prinsip dasar yakni membantu siswa meningkatkan jiwa sosial, berpikir kritis, memecahkan permasalahan, dan terampil menulis teks eksposisi. Komponen ke-4 yaitu sintaks model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yakni yang penjabaran langkah pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Komponen ke-5 yaitu sistem sosial yaitu terjalinnya hubungan yang harmonis antara siswa dengan guru. Komponen ke-6 yaitu prinsip reaksi yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing. Komponen ke 7 yaitu sistem pendukung yakni pendukung proses pembelajaran yang dapat membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Komponen ke 8 yaitu dampak instruksional dan dampak pengiring yakni dampak yang dihasilkan oleh siswa

setelah menggunakan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran teks eksposisi yakni dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang dapat berguna bagi kehidupan.

Ketiga, pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran teks eksposisi melalui tahap validasi produk dan tahap uji coba produk. Pada tahap validasi terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pembimbingan dengan dosen yang kemudian menghasilkan draft ke-2 dan tahap validasi produk oleh ahli atau pakar yang menghasilkan draft ke-3. Pada penelitian ini produk divalidasi oleh ahli model, media, materi dan evaluasi yang terdiri dari 8 orang ahli atau pakar. Hasil dari validasi produk yang merupakan draft ke-3 inilah yang menjadi model akhir yang akan diuji coba. Produk diimplementasikan di tiga SMK yang berada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya yaitu di SMK Al Falah Tanjungjaya, SMK Khoerul Falah Jompong, dan di SMKN Cipatujah.

Keempat, keefektifitan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan dengan uji efektivitas. Berdasarkan uji coba produk dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model komunitas sosial berbantuan media *linktree*. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes menulis teks eksposisi yang meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam menulis teks eksposisi efektif dan layak digunakan di kelas.

Kelima, respons pengguna yaitu guru dan siswa. Berdasarkan analisis angket yang disebarakan kepada guru dan siswa dalam hal ini menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMK telah memberikan respons positif terhadap pengembangan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Maka dari itu, model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model model komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMK. Berikut adalah implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

- 1) Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.
- 2) Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dapat menciptakan kelompok belajar yang kolaboratif, komunikatif, bertanggung jawab, dan menciptakan situasi serta kondisi belajar seorang anak untuk belajar dengan anak lainnya.
- 3) Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dapat meningkatkan jiwa sosial siswa.
- 4) Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dapat meningkatkan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian dan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa SMK, ada beberapa rekomendasi penelitian yakni sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks lainnya dengan memerhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
- 2) Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat tahapan kegiatan observasi. Pada kegiatan ini media *linktree* dapat digunakan sebagai ruang untuk menyajikan informasi yang telah diperoleh siswa dalam bentuk selain teks seperti *mindmap*, infografis, dll.

Penelitian ini hanya dilakukan ditiga sekolah, alangkah baiknya penelitian ini dilakukan dibanyak sekolah agar manfaat dari pengembangan ini dapat dirasakan oleh banyak orang. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang relevan yang ditujukan pada pembelajran bahasa Indonesia.